

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA SANTRI PESANTREN TRADISIONAL (Studi Kasus di Pesantren Darul Ubudiyah Raudlatul Mutaalimin)

Masih kurangnya perhatian santri di pesantren terhadap kebersihan diri terutama kebersihan rambut dapat meningkatkan risiko kejadian penyakit *Pediculosis capitis*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi kejadian *Pediculosis capitis* pada santri pesantren tradisional. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *case control*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 92 yang terdiri dari 46 kasus dan 46 kontrol. Kasus adalah santri yang mempunyai *Pediculosis capitis*, sedangkan kontrol adalah santri yang tidak mempunyai *Pediculosis capitis*. Pengambilan sampel kelompok kasus adalah mengambil semua santri yang memiliki *Pediculosis capitis*, sedangkan kelompok kontrol diambil menggunakan *simple random sampling*. Data dianalisis dengan uji regresi logistik biner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perilaku keramas dengan *p-value* 0,023 (OR=3,05 CI 1,16-8,01) dan kebiasaan menggunakan kerudung saat rambut basah atau berkeringat dengan *p-value* 0,006 (selalu OR=13,54 CI 2,62-69,81 dan sering OR=5,88 CI 1,17-29,50) terhadap kejadian *Pediculosis capitis*. Sebaliknya tidak ada pengaruh penggunaan barang bersama dengan *p-value* 0,302 terhadap kejadian *Pediculosis capitis*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku keramas kurang baik dan kebiasaan menggunakan kerudung saat rambut basah atau berkeringat memiliki pengaruh terhadap kejadian *Pediculosis capitis*. Santri yang perilaku keramasnya kurang baik disarankan rutin keramas setidaknya 3 kali dalam seminggu dan santri diharapkan menggunakan kerudung dalam keadaan rambut yang kering.

Kata kunci: *Pediculosis capitis*, perilaku santri, pesantren tradisional